

)

**HUBUNGAN KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SEMESTER  
GENAP SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kharisma Idola Arga, Tri Wahyudi, Desi Handayani

**STMIK Pringsewu Lampung**

*Jl. Wismarini No. 09 Pringsewu 35373*

*Telp/Fax. (0729) 22240*

**Abstract**

This study aims to determine the completeness of the relationship of learning resources with improved learning outcomes, and the degree of closeness of the relationship between the completeness of the learning resources with improved learning outcomes of economic subjects in class X second semester. The method used in this research is descriptive quantitative method. Where a population of 397 students. The sample in this study as many as 38 students were given a test in the form of 20 multiple-choice questions to determine student learning outcomes and questionnaires to determine the relationship of the completeness of the source of student learning. Testing the hypothesis in this study using product moment correlation test. Based on the results of hypothesis testing that has been done with the author, obtained = 0.645 greater than  $r_{daf}$  at the level of 5% with  $N = 38$  is 0.320 (statistics table) this means. Namely  $0.645 > 0.320$ , which means that there is a relationship completeness of learning resources with the results of the economic study in grade x second semester.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan kelengkapan sumber belajar dengan peningkatan hasil belajar, dan tingkat keeratan antara hubungan kelengkapan sumber belajar dengan peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X semester genap. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dimana populasi sebanyak 397 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 siswa diberikan tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa dan angket untuk mengetahui hubungan kelengkapan sumber belajar siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *korelasi product moment*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan penulis, di peroleh  $r = 0,645$  lebih besar dari  $r_{daf}$  pada taraf 5% dengan  $N = 38$  yaitu 0,320 (tabel statistik) hal ini berarti  $t_{hit}(r_{xy}) > t$ . Yaitu  $0,645 > 0,320$  yang berarti bahwa ada hubungan kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas x semester genap.

**Kata Kunci** : kelengkapan sumber belajar dan hasil belajar

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik,

diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Untuk merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan mer sesuatu. (Rusman,2010:1)

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih meningkatkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu di dominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, guru biasanya menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikannya dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Sumber pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar

mengajar. Pemanfaatan sumber belajar seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Harapan guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Masalah yang dirasakan oleh guru ialah kesulitan itu dikarnakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Ada beberapa aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lainnya antara lain : yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis. Ketiga spek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan berpariasi nya sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Hal itu juga yang menjadikan tugas berat guru dalam mengelola kelas dengan baik.

Menurut Wina Sanjaya (2006 :174) yang dimaksud dengan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut jarolimek dalam (kokom komalasari pembelajaran kontekstual 2014;116) sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu :

1. *Reading materials and resources* (materi dan sumber bacaan) meliputi buku teks, internet;
2. *Non Reading materials and resources* (materi dan bukan sumber bacaan) meliputi gambar, film, rekaman, darmawisata, dan sumber masyarakat;

Menurut Bloom dalam Suprijono (2013:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Domain kognitif mencakup

- a. *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
- b. *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
- c. *Application* (menerapkan);
- d. *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
- e. *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
- f. *Evaluating* (menilai).

## 2) Ranah Afektif mencakup

- a. *Receiving* (sikap menerima);
- b. *Responding* (Memberikan respon);
- c. *Valuing* (nilai);
- d. *Organization* (Organisasi);
- e. *Characterization* (Karakterisasi).

## 3) Ranah Psikomotor mencakup:

- a. *Initiatory*;
- b. *Pre-routine*;
- c. *Routinized*;
- d. *Psikomotor* juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode deskriptif ini dilaksanakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran secara tepat dan dapat diperoleh informasi tentang gejala-gejala yang ditemukan dalam penelitian ini, di samping itu metode deskriptif sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hubungan dua variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 397 siswa, Teknik sampling yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sehingga didapat jumlah sampel penelitian yang berjumlah 38 siswa.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, diberikan angket untuk mengetahui hubungan kelengkapan media belajar sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa maka diberikan soal tes mata pelajaran ekonomi sebanyak 20 butir soal

Pada penelitian ini terdapat tiga tahap teknik pengumpulan data yaitu tahap persiapan, meliputi: (a) melakukan observasi ke SMA Negeri 7 Bandar Lampung, (b) menyiapkan instrumen yang akan digunakan dan telah divalidasi, (c) menentukan kelas sampel yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian, dan (d) mengumpulkan data kemampuan awal siswa yang diperoleh dari nilai siswa pada materi sebelumnya yang didapat dari dokumen sekolah.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, meliputi: (a) melaksanakan kegiatan dengan membagikan angket dan mengetes pembelajaran menggunakan sumber belajar (b) melaksanakan uji hipotesis dan mengolahnya menjadi hasil penelitian. Untuk menguji hipotesis “Ada hubungan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X semester genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016”. Maka diperlukan data yang telah didapat dari hasil angket kelengkapan sumber belajar siswa dengan hasil belajar ekonomi siswa untuk dianalisis data-data tersebut. Data-data yang telah didapat dimasukkan kedalam tabel dan kemudian dimasukkan kedalam *Rumus Korelasi Product Moment*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Daftar Nilai Tes yang Diperoleh Siswa

No Responden	Angket Kelengkapan Sumber Belajar	Hasil Belajar Ekonomi
1	75	80
2	50	50
3	60	55
4	45	35
5	65	55
6	90	80
7	50	40
8	80	45
9	70	70
10	60	65
11	75	70
12	65	55
13	80	80
14	50	50
15	75	70
16	65	40
17	45	45
18	80	80
19	60	60
20	65	55
21	50	40
22	65	55
23	55	60
24	65	55
25	45	45
26	80	80
27	90	45
28	65	65
29	60	60
30	70	70
31	65	65
32	60	60
33	90	60
34	75	60
35	55	50
36	80	80
37	65	65
38	50	35

Sumber : Pengolahan Data

Uji normalitas angket dengan menggunakan rumus chi kuadrat maka diperoleh  $\chi_{hit}^2 = 3$ . Untuk taraf signifikan 5% diperoleh  $3,61 \leq 7$ , dengan demikian terlihat  $\chi_{hit}^2 \leq \chi_c^2$  maka  $H_0$  diterima yang berarti sampel berdistribusi normal.

Uji normalitas butir soal dengan menggunakan rumus chi kuadrat maka diperoleh  $\chi_{hit}^2 = 6$ . Untuk taraf signifikan 5% diperoleh  $6,72 \leq 7$ , dengan demikian terlihat  $\chi_{hit}^2 \leq \chi_c^2$  maka  $H_0$  diterima yang berarti sampel berdistribusi normal.

Untuk menguji hipotesis “Ada hubungan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X semester genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016”. Maka diperlukan data yang telah didapat dari hasil angket kelengkapan sumber belajar siswa dengan hasil belajar ekonomi siswa untuk dianalisis data-data tersebut. Data-data yang telah didapat dimasukkan kedalam tabel dan kemudian dimasukkan kedalam *Rumus Korelasi Product Moment*.

Hipotesis dari hasil perhitungan hubungan yang diperoleh  $r_{xy} = 0,645$  lebih besar dari  $r_{daf}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 38$  yaitu 0,320 (tabel statistik), hal ini berarti  $t_{hit} (r_{xy}) > r_{tab}$  yaitu  $0,645 > 0,320$  yang berarti bahwa ada hubungan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X semester genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

Tingkat keeratan hubungan dibuktikan dari hasil  $r_{xy} = 0,645$  jika dikonsultasikan ke kriteria penilaian hipotesis yaitu :

### Kriteria Penilaian Hipotesis

Kreteria Pengujian Hipotesis	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Maka dapat disimpulkan ada hubungan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X semester genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 adalah kuat.

Berkaitan dengan rendahnya hasil belajar ekonomi yang dihadapi siswa. Kelengkapan sumber belajar memiliki arti yang sangat penting, selain memperkaya wawasan belajar, yang sangat menguntungkan baik bagi guru maupun bagi peserta didik, karna kelengkapan sumber belajar dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa baik dirumah maupun disekolah. dikemukakan oleh Richey (2004;31), menyatakan sumber-sumber belajar perlu disediakan secara memadai sesuai dengan karakteristik bidang studi yang dipelajari dan kebutuhan pembelajar (*learners*).

Dengan meningkatkan kelengkapan sumber belajar secara maksimal, dimungkinkan siswa yang belajar dapat lebih mudah menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidangnya khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Dengan demikian, kelengkapan sumber belajar dapat memberikan kontribusi yang baik dalam memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan

ketrampilan dalam proses belajar mengajar, karna dengan adanya kelengkapan sumber belajar dengan baik, maka siswa akan memperoleh kemudahan dalam proses belajar mengajar. Sehingga hasil belajar yang diperoleh pun akan lebih optimal. Menurut Dimyanti dan Mujdiono (2009:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X semester genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016. Diuji dengan menggunakan rumus *product moment*. Dengan diperoleh  $r_{xy} = 0,645$  lebih besar dari  $r_{daf}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $N = 38$  yaitu 0,320 (tabel statistika), hal ini berarti  $r_{xy} > r_{daf}$  yaitu  $0,645 > 0,320$  yang berarti bahwa ada hubungan kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X semester genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Kelengkapan Sumber Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X

semester genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Tingkat hubungan antara kelengkapan sumber belajar dengan hasil belajar ekonomi dikategori sangat kuat pada siswa kelas X semester genap SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan:

#### **Saran untuk Sekolah**

1. Sebaiknya sekolah lebih menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dengan memberikan sarana dan prasarana sekolah yang lebih memadai guna kelancaran proses belajar.
2. Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan disiplin bagi guru dan siswanya sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif sehingga proses pembelajaran terlaksana dengan lancar.

#### **Saran untuk Guru**

1. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru lebih banyak memberikan rangsangan kepada siswa dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Seorang guru harus dapat membantu kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar, melaksanakan tugasnya dengan baik, memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa.

#### **Saran untuk siswa**

1. Sebaiknya siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar yang di sediakan oleh sekolah agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Siswa harus sering mempelajari materi pelajaran yang telah dipelajari serta

banyak mencari berbagai sumber belajar baik dari sekolah maupun dari luar sekolah.

3. Diharapkan siswa memperhatikan kedisiplinan sekolah, dan meningkatkan tanggung jawab sebagai peserta didik.

Dengan demikian hasil dan kesimpulan serta saran yang penulis kemukakan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Bandar Lampung dengan harapan dapat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Komalasari, kokom. (2014). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis..* Bandung: Alfa Beta
- Suprijono, A. (2013). *Cooperativ Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar